



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**



GeMa CerMat

Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat

Landasan Pelaksanaan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba di Indonesia

Dra. R. Dettie Yulianti, M.Si., Apt
Direktur Pelayanan Kefarmasian

Disampaikan pada pertemuan :
Simposium Nasional

Upaya Peningkatan Kesadaran Pencegahan Penyakit dan Penggunaan Antimikroba yang Baik dan Benar
"More Protection, Less Antimicrobial"

Jakarta, 27 Februari 2018

**NAWA
CITA**



**MENINGKATKAN
KUALITAS HIDUP
MANUSIA
INDONESIA**



PROGRAM INDONESIA SEHAT

PARADIGMA SEHAT

- Upaya promotif-preventif
- Pemberdayaan masyarakat

PENGUATAN YANKES

- Peningkatan akses
- Peningkatan mutu

JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

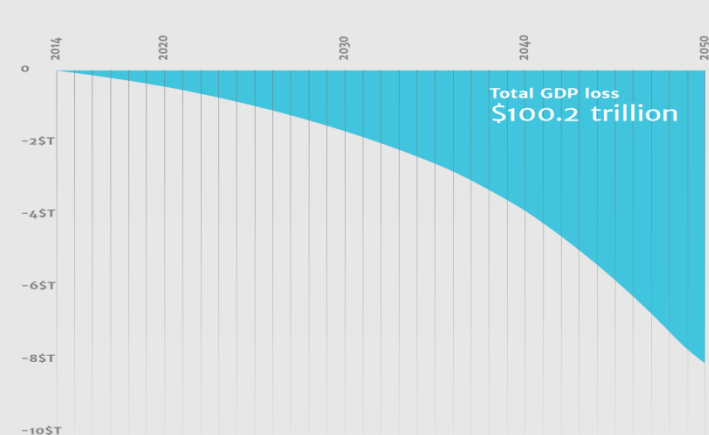
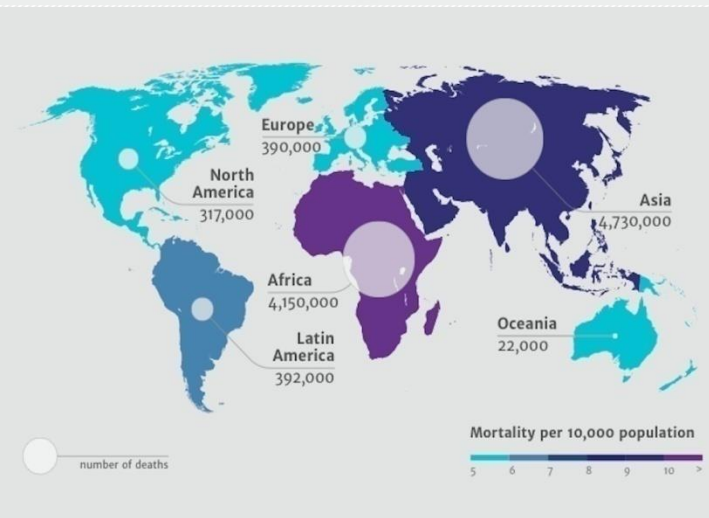
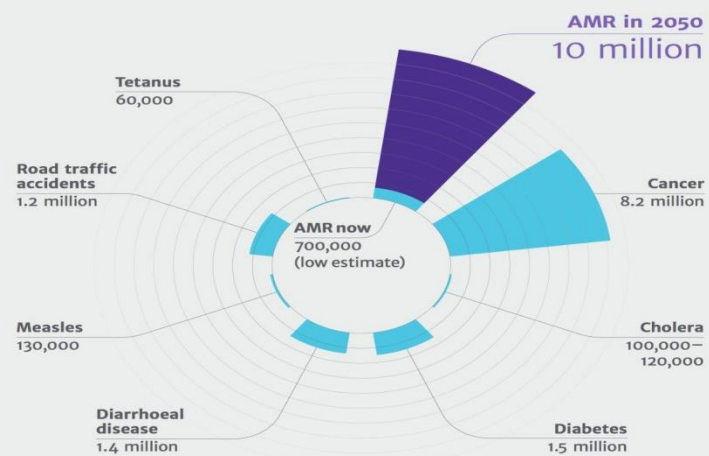
- Kendali mutu
- Kendali biaya

GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (Inpres Nomor 1 Tahun 2017)

Suatu tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan, dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup



kesehatan masyarakat terjaga, jika sehat maka produktivitas akan meningkat, terciptanya lingkungan yang bersih serta biaya yang dikeluarkan untuk berobat akan berkurang.



Resistensi antimikroba → tantangan kesehatan global



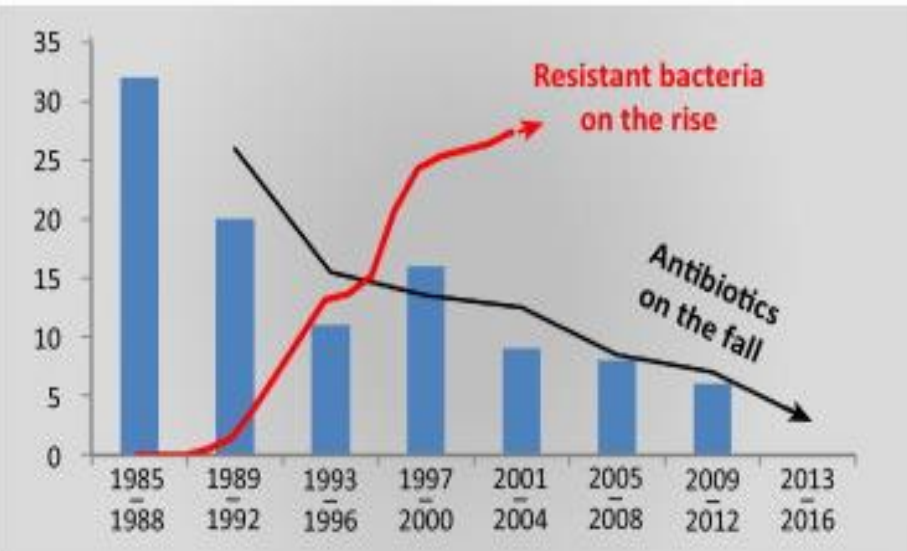
- AMR menyebabkan dampak terhadap peningkatan jumlah kematian dan beban ekonomi, karena perpanjangan lama rawat inap, penggunaan antimikroba yang lebih mahal dan lebih lama

- Kematian akibat AMR diperkirakan sekitar 700.000 jiwa,

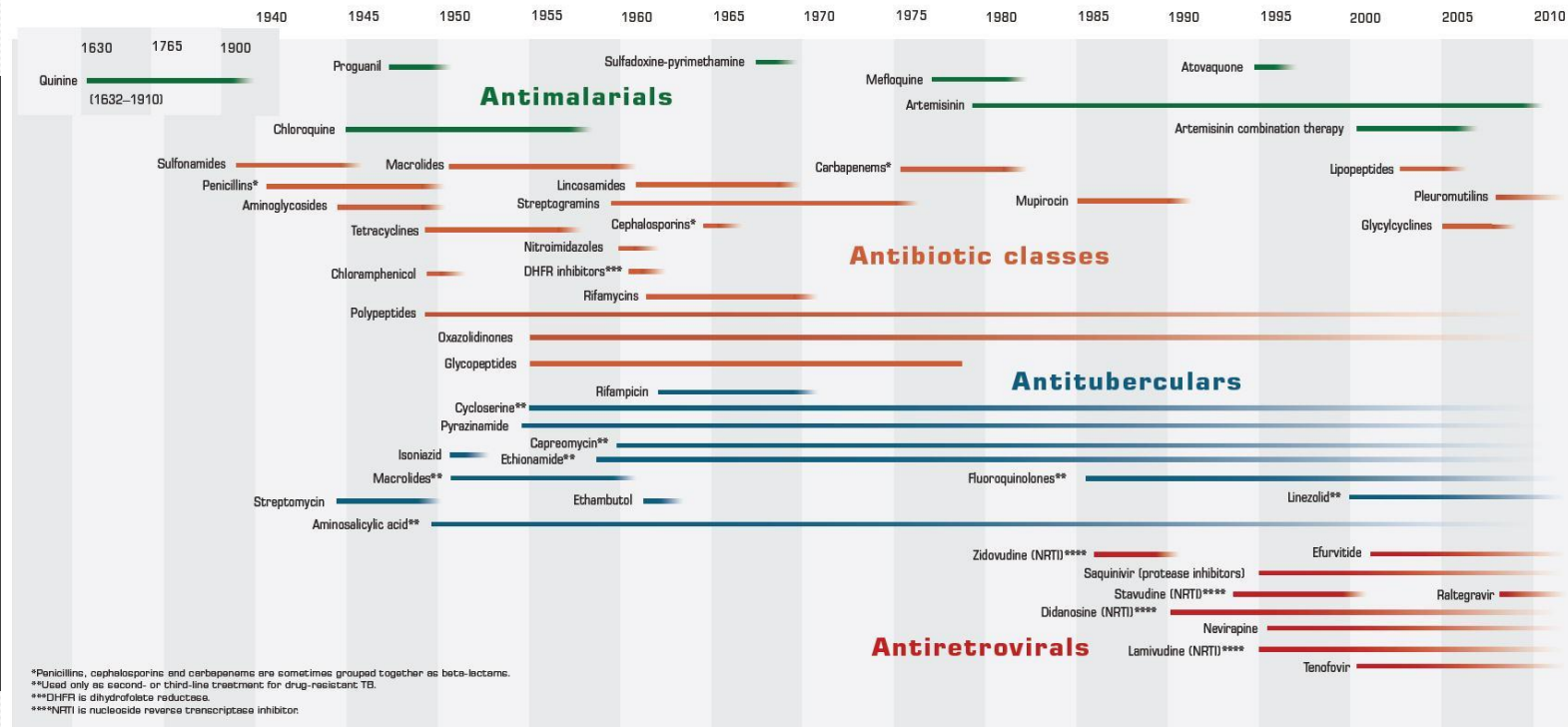
Pada tahun 2050, AMR menyebabkan:

- kematian 10 juta jiwa/tahun
- total GDP yang hilang 100 triliun dolar.

Trend perkembangan antimikroba



TRENDS in Microbiology



*Penicillins, cephalosporins and carbapenams are sometimes grouped together as beta-lactams.
**Used only as second- or third-line treatment for drug-resistant TB.
***DHFR is dihydrofolate reductase.
****NRTI is nucleoside reverse transcriptase inhibitor.

Penemuan antimikroba baru menurun,
Kejadian resistensi antimikroba meningkat

Penyebab utama mikroorganisme resisten



Penggunaan antimikroba yang tidak tepat pada manusia, misalnya:

Kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat



Penggunaan antimikroba yang tidak tepat pada hewan (peternakan, perikanan)

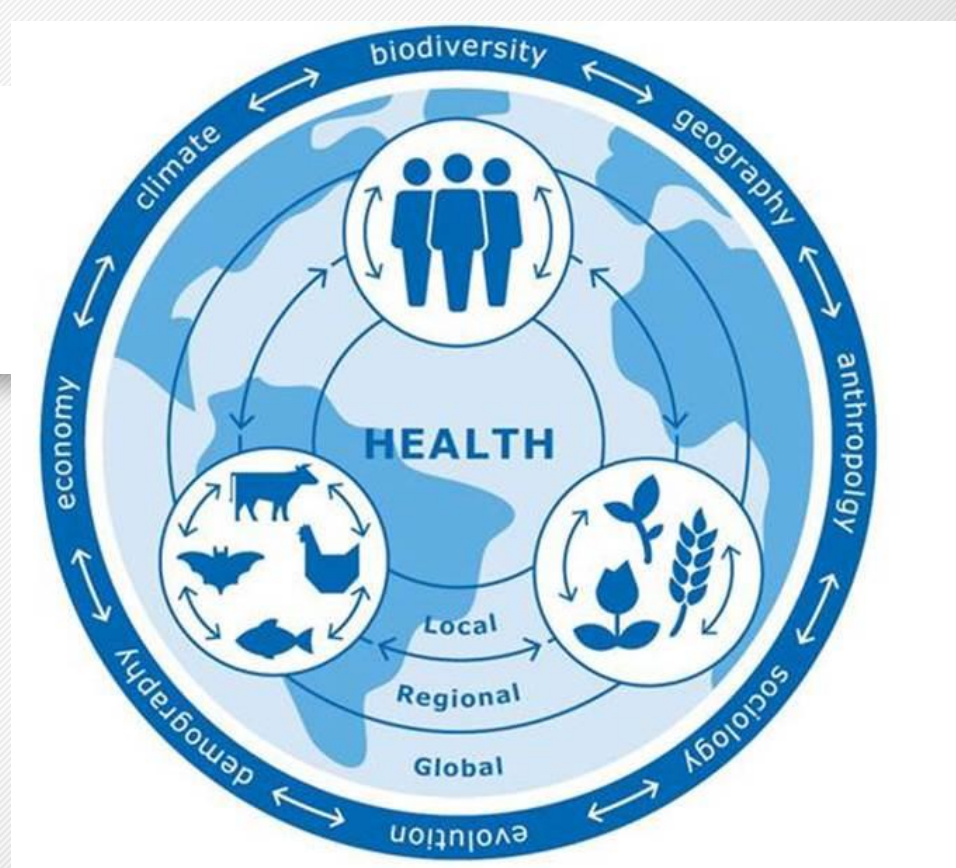
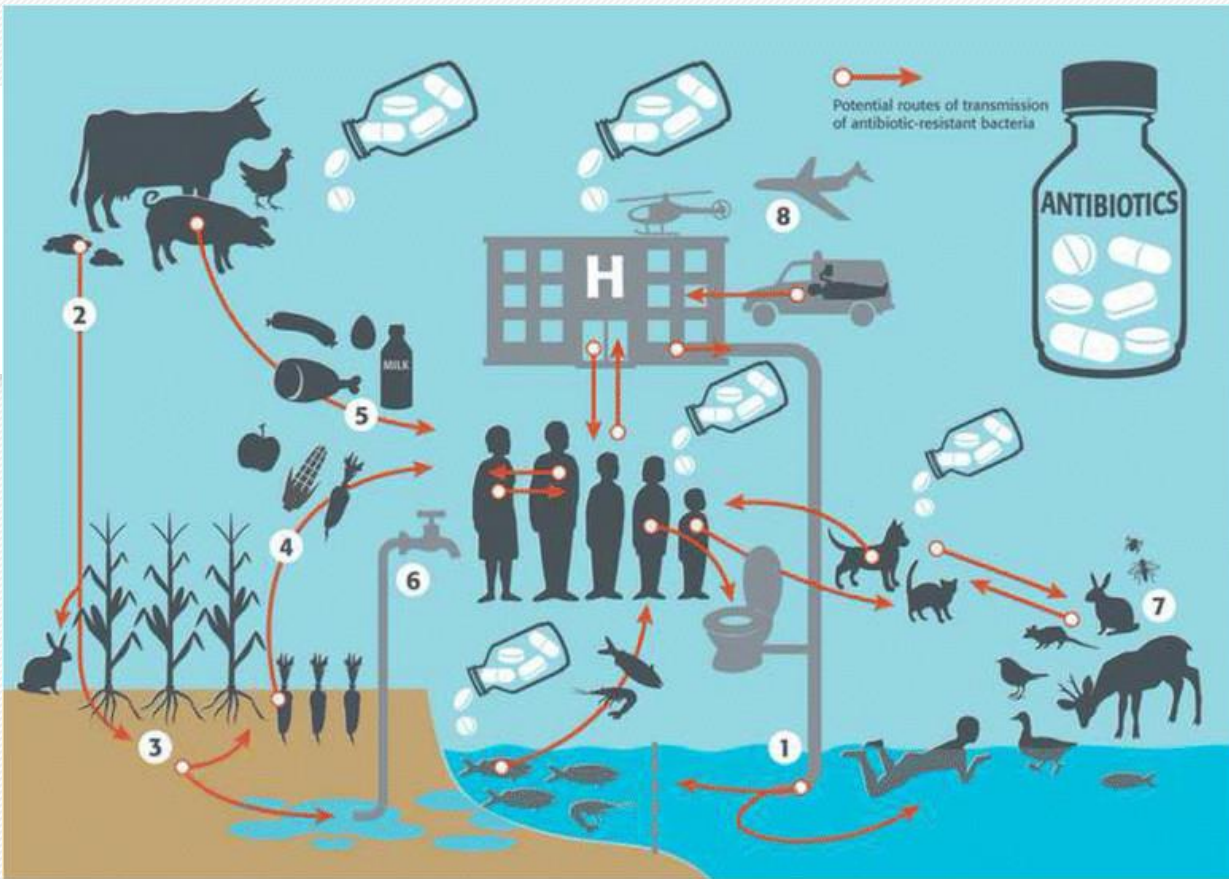


Pembuangan limbah antimikroba ke lingkungan

**CEGAH
dengan ..**

**Penggunaan
antimikroba yang bijak**

**Patuh terhadap prinsip
pencegahan dan
pengendalian infeksi**



Masalah resistensi antimikroba membutuhkan upaya holistik dan multisektoral dengan pendekatan *One Health*, antara kesehatan manusia, kesehatan hewan, ketahanan-keamanan pangan, dan lingkungan



GLOBAL ACTION PLAN
ON ANTIMICROBIAL
RESISTANCE



[Global Action Plan on
Antimicrobial
Resistance_eng.pdf](#)



[National Action Plan on
Antimicrobial Resistance
Indonesia 2017-2019.pdf](#)

Meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap pengendalian resistensi antimikroba melalui komunikasi, pendidikan dan pelatihan yang efektif

Meningkatkan pengetahuan dan data melalui surveilans dan penelitian

Menurunkan insiden infeksi melalui sanitasi, higiene dan pencegahan pengendalian infeksi yang efektif

Mengoptimalkan penggunaan antimikroba secara bijak pada manusia dan hewan

Membangun investasi penemuan obat, alat diagnostik dan vaksin baru untuk menurunkan penggunaan antimikroba

Strategi Peningkatan Penggunaan Obat Rasional dalam rangka Pengendalian Resistensi Antimikroba di Indonesia



Regulasi/Kebijakan

- Pembatasan penyediaan Antimikroba (khususnya Antibiotika) melalui Kebijakan FORNAS
- Standar dan Pedoman (seperti **Pedoman Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) di RS** dan **Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik**)
- Regulasi dan kebijakan bidang produksi, distribusi dan penyerahan obat

Edukasi/Pembinaan

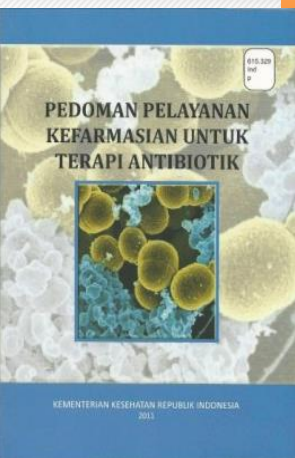
- Edukasi dan pemberdayaan masyarakat
- Penyebaran informasi melalui berbagai media
- Workshop dan seminar

Manajerial

- Advokasi
- Monitoring dan evaluasi

Sasaran :

- **TENAGA KESEHATAN**
- **MASYARAKAT**



[Pedoman Pelayanan Kefarmasian untuk terapi antibiotik.pdf](#)

Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik

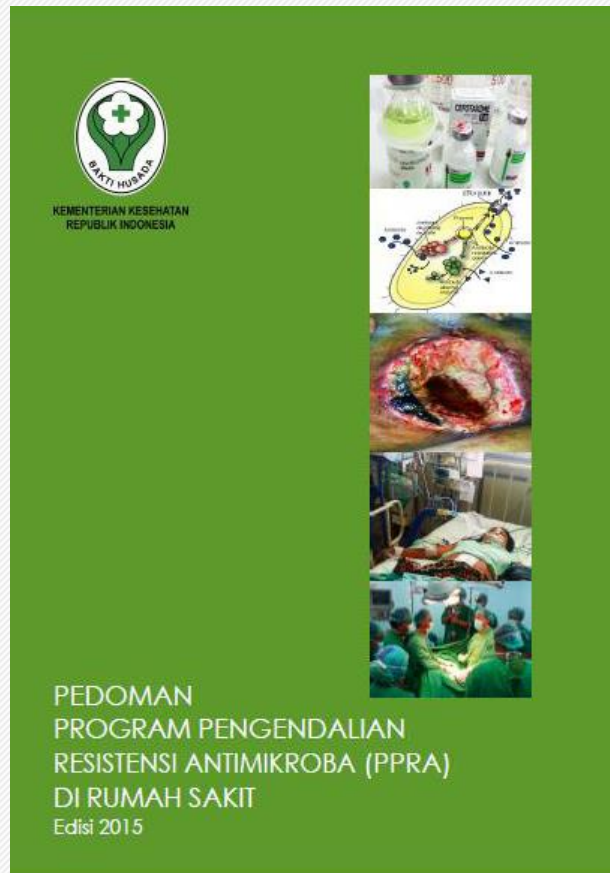
* Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2406/MENKES/PER/XII/2011



- Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik memuat informasi dan pedoman umum mengenai penggunaan antibiotik
 - Prinsip penggunaan antibiotik
 - Penggolongan antibiotik
 - Penggunaan antibiotik
 - Penilaian penggunaan antibiotik di RS
 - *Antimicrobial Stewardship Program* pada fasyankes
- Sedang dalam proses revisi (tahun 2018)

Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA)

*Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 8 Tahun 2015



- Setiap RS harus melaksanakan PPRA secara optimal
- Pelaksanaan PPRA dilakukan melalui:
 - Pembentukan tim pelaksana PPRA
 - Penyusunan kebijakan dan panduan penggunaan antibiotik
 - Melaksanakan penggunaan antibiotik secara bijak
 - Melaksanakan prinsip pencegahan pengendalian antibiotik
- Sedang disusun Permenkes tentang PPRA di FKTP

Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1



- PROGRAM NASIONAL

Sasaran IV Pengendalian Resistensi

Antimikroba

- Standar 4 : Rumah sakit menyelenggarakan pengendalian resistensi antimikroba sesuai peraturan perundang-undangan
- Standar 4.1 : Rumah sakit (Tim/Komite PPRA) melaksanakan kegiatan pengendalian resistensi antimikroba

Edukasi pada Masyarakat → Gema Cermat



Pencanangan **GeMa CerMat** oleh Menkes RI
Jakarta, 13 Nov 2015
SK Menkes No. 427/2015



GeMa CerMat

Adalah upaya bersama antara pemerintah dan masyarakat melalui rangkaian kegiatan dalam rangka mewujudkan kepedulian, kesadaran, pemahaman, dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan obat secara tepat dan benar.



Tujuan GeMa CerMat

Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang **pentingnya penggunaan obat secara benar**.

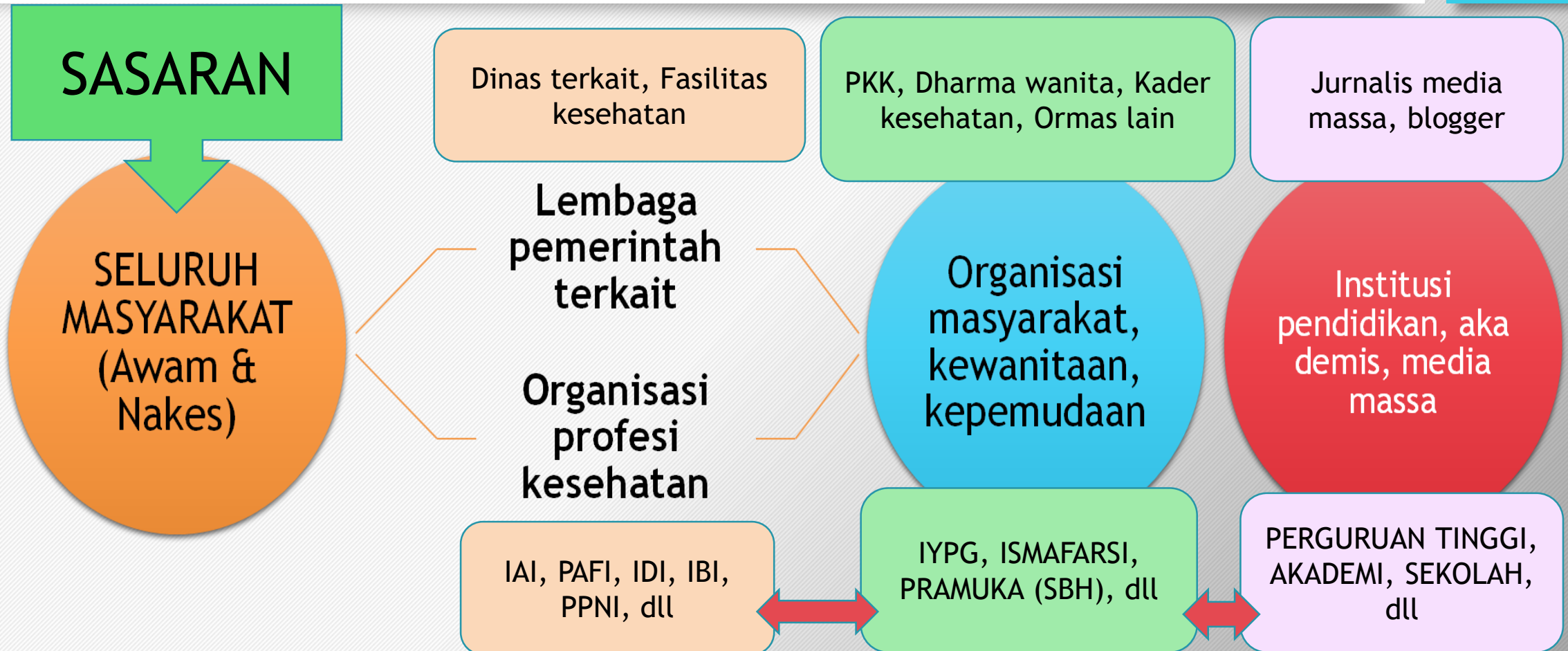
Meningkatkan kemandirian dan perubahan perilaku masyarakat dalam **memilih, mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat secara benar**.

Meningkatkan **penggunaan obat secara rasional**.

Termasuk penggunaan antibiotik secara bijak



Sasaran Gema Cermat



Ruang lingkup



Peningkatan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang : **penggunaan obat** secara **benar**, termasuk cara **memilih, memperoleh, menyimpan** dan **membuang obat** secara **benar** di rumah tangga, termasuk **penggunaan antibiotik secara bijak** → perubahan perilaku

Termasuk **obat bebas (OTC)** dalam swamedikasi dan **obat keras (*ethical*)** yang diperoleh melalui resep dokter → **Antibiotik**

Prinsip **BENAR** --> sesuai **petunjuk tenaga kesehatan** dan **referensi** yang tepat dan akurat, **bukti ilmiah terkini**, termasuk **informasi pada kemasan** obat

Apa Strategi GeMa CerMat?



Regulasi &
Advokasi



Edukasi &
Pemberdayaan
Masyarakat



Komunikasi &
Publikasi



Optimalisasi Peran
Tenaga Kesehatan

MATERI EDUKASI MASYARAKAT



Penggolongan Obat



Cara Penggunaan Obat



POR dan Penggunaan Antibiotik Bijak



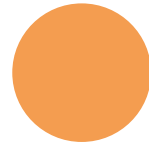
TANYA LIMA O dan Informasi pada Kemasan Obat



MATERI PUBLIKASI MEDIA CETAK



PENGUNAAN ANTIBIOTIK BIJAK oleh Masyarakat (5T)



Tidak MEMBELI antibiotik sendiri
(TANPA RESEP DOKTER)



Tidak MENGGUNAKAN antibiotik untuk
selain infeksi bakteri



Tidak MENYIMPAN antibiotik di rumah



Tidak MEMBERI antibiotik **SISA** kepada orang lain



Tanyakan pada **APOTEKER** informasi obat
antibiotik

Penyebaran Informasi melalui

Media Sosial GeMa CerMat

www.binfar.kemkes.go.id
gemacermat@kemkes.go.id

-  Cerdas Gunakan Obat
-  @gemacermat
-  @gemacermat
-  @cerdasgunakanobat
@diskusiobat



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DISGRAM
Diskusi Telegram

7 Minggu
Januari
2018
19.00 - 21.00 WIB

Mengenal Flu Batuk-Pilek











GUNAKAN ANTIBIOTIK DENGAN BIAK



Cerdas Gunakan Obat
@gemacermat
@cerdasgunakanobat
@diskusiobat

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DISGRAM
Diskusi Telegram

18 Sabtu
Nov
2018
19.00 - 21.00
Grup Telegram Diskusi Obat
*https://t.me/diskusiobat

Ada Apa dengan Antibiotik?
Manfaat vs Resiko

Indonesian Antibiotic Awareness Week 2017





Narasumber
Hendra S.Farm, M.
Primadi S.Farm, Apt
Moderator Zulhiirah S.Farm, Apt







Cerdas Gunakan Obat
@gemacermat
@cerdasgunakanobat
@diskusiobat

Edukasi Masyarakat melalui Media Sosial



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DISGRAM
Diskusi Telegram

JAGAREKSA ANTIBIOTIK
LESSON LEARNT PRAKTIK PELAYANAN ANTIBIOTIK DI DI YOGYAKARTA



JUMAT, 5 JANUARI 2018
PUKUL 19.00 - 21.00 WIB

NARASUMBER
Sukir Satrija Djati
S.Farm, Apt, MPH

Tempat:
Grup Telegram
Apoteker Indonesia
2.9K members

Untuk bergabung dengan grup Telegram Apoteker Indonesia, silakan menghubungi:

Contact Person:
Bayu Sandi, S.Farm, Apt
Telegram: @Bayusandi89
WA: +62 857 10374935

Moderator
Primadi Avianto
S.Farm, Apt





Cerdas Gunakan Obat
@gemacermat
@cerdasgunakanobat
@diskusiobat

Penutup



Salah satu penyebab resistensi antimikroba adalah penggunaan antibiotik secara tidak tepat oleh masyarakat dan tenaga kesehatan

Masyarakat diharapkan dapat menggunakan antibiotik secara bijak dalam upaya pengendalian resistensi antimikroba :

- Tidak **MEMBELI** antibiotik sendiri (**TANPA RESEP DOKTER**)
- Tidak **MENGGUNAKAN** antibiotik untuk selain infeksi bakteri
- Tidak **MENYIMPAN** antibiotik di rumah
- Tidak **MEMBERI** antibiotik **SISA** kepada orang lain
- **Tanyakan** pada **APOTEKER** informasi obat antibiotik

Untuk meningkatkan penggunaan obat rasional, termasuk penggunaan antibiotik bijak, pada masyarakat dilaksanakan **Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat)** → perlu dukungan dan keterlibatan semua pihak



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**



GeMa CerMat
Cerdas Gunakan Obat (Fanpage)



@gemacermat



@gemacermat



gemacermat@kemkes.go.id



@cerdasgunakanobat (chanel telegram)

Grup Diskusi Interaktif



@diskusiobat



Diskusi Obat (GeMa CerMat)



www.kemkes.go.id

www.binfar.kemkes.go.id



GeMa CerMat

Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat

TERIMA KASIH

#GemaCermat

#CerdasGunakanObat